

ABSTRAKSI

Nofirdha Anisya Fitri, 2019. Analisis Keamanan Pangan (Formalin dan Boraks) pada Bakso di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, dibawah bimbingan I Komang Suwita, SST., MP.

Banyaknya kasus penggunaan formalin dan boraks pada produk pangan, khususnya bakso. Pada tahun 2015 di Makassar terdapat 31 dari 42 sampel positif mengandung boraks pada bakso dan kasus terbaru pada tahun 2018 di Kotalangsa Aceh Timur terdapat 7 sampel dari 23 positif mengandung formalin pada bakso. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan penelitian analisis keamanan pangan formalin dan boraks pada bakso di Desa Randugading. Jenis penelitian ini deskriptif dengan desain observasional. Pengambilan sampel dengan mengambil semua penjual bakso yang menetap di Desa Randugading dengan jumlah 4 Sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 sampel semua positif mengandung Formalin, dan dari 4 sampel 1 positif mengandung boraks. Dengan demikian bakso di Desa Randugading tidak aman dikonsumsi dari segi formalin dan boraks. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak produsen yang menggunakan bahan tambahan yang dilarang ditambahkan dalam pangan, contohnya formalin dan boraks pada bakso.

Saran dari peneliti untuk BPOM lebih intensif pada pembinaan penjual makanan khususnya pedagang bakso.

Kata kunci: keamanan pangan, formalin, boraks, bakso